



Laporan Penelitian

Pengaruh Tutorial Remediasi

Dalam Meningkatkan Jumlah Kelulusan Matakuliah MU 2001.T

Bagi Mahasiswa D-II PGSD UPBJJ-UT Bandung

Oleh :

Drs. H. Zulkabir (Ketua)

Dra. Dina Thaib MEd. (Anggota)

Dra Erin Erisyani Msi. (Anggota)

Drs Uus Yusmantara SPd. (Anggota)

Dra Raja Rosnenty (Anggota)

Drs H. Abdurachman MEd. (Anggota)

Drs Dudung Abdullah SPd. (Anggota)

Drs Ruganda (Anggota)

**LEMBAGA PENELITIAN-UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2002**

Lembar Pengesahan
Laporan Penelitian Lembaga Penelitian-UT

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Tutorial Remediasi Dalam Meningkatkan Jumlah Kelulusan Matakuliah MU 2001.T Bagi Mahasiswa D-II PGSD UPBJJ-UT Bandung
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Evaluasi
- d. Bidang Ilmu :
2. Ketua Peneliti:
 - a. Nama lengkap dan gelar : Drs. H. Zulkabir
 - b. NIP : 130282070
 - c. Golongan Kepangkatan : IVb
 - d. Jabatan akademis : Lektor Kepala
 - e. Fakultas / Unit Kerja : FPTK UPI
3. Anggota tim peneliti :
 - a. Jumlah anggota : 7 (tujuh) orang
 - b. Nama anggota / Unit Kerja :
 1. Dra. Dina Thaib MEd. /131628380/ UPBJJ-UT Bandung
 2. Dra. Erin Erisyani Msi. / 131789679/ UPBJJ-UT Bandung
 3. Drs Uus Yusmantara SPd./ 131124815 / UPBJJ-UT Bandung
 4. Dra. Raja Rosnenty / 131606800 / UPBJJ-UT Bandung
 5. Drs. H. Abdurachman MEd./ 130680600 / UPBJJ-UT Bandung
 6. Drs. Dudung Abdullah SPd. / 130812/819 / UPBJJ-UT Bandung
 7. Drs. Ruganda / 131124374 / UPBJJ-UT Bandung
4. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 3.007.000,- (tiga juta tujuh ribu rupiah).
6. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian Universitas Terbuka

Bandung, 12 Agustus 2002

Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT Bandung,

Drs H Zulkabir
NIP 130282070

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UT

Dr. Udin Saripudin Winataputra, M.A.
NIP 130367151

Ketua Tim Peneliti



Drs H Zulkabir
NIP 130282070

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan



Dr. Sugilar
NIP 131671932

Abstrak

Tutorial remediasi adalah tutorial yang dilaksanakan untuk membantu mahasiswa meningkatkan hasil belajarnya. Tujuan dilaksanakannya tutorial remediasi adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang belum dapat lulus dari satu atau beberapa matakuliah, untuk memperoleh bimbingan yang bersifat individual dalam rangka mempelajari materi-materi sulit yang belum dikuasainya, dan mempersiapkan diri untuk menempuh ujian dengan bantuan lebih intensif dari para tutor.

Penelitian ini adalah suatu evaluasi atas kegiatan tutorial remediasi yang dilaksanakan di 13 dari 17 daerah tingkat dua di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran keterlaksanaan dan sejauh mana pengaruh tutorial remediasi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menempuh Ujian Ulang Tambahan 2001.T.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa D-II PGSD Guru Kelas dan Penjaskes dengan status lewat masa studi, tutor dan pengelola yang terlibat kegiatan tutorial remediasi. Instrumen dikembangkan dalam bentuk kuesioner yang disusun dalam format per matakuliah dan jawaban berupa pilihan berganda pada skala Likert.

Uji statistik terhadap nilai matakuliah dilakukan untuk mengetahui pengaruh tutorial remediasi terhadap peningkatan kelulusan matakuliah.

Penelitian menyimpulkan bahwa unsur-unsur yang terkait dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa pada tutorial remediasi telah menjalankan tugasnya dengan kriteria 'baik' dengan urutan pencapaian hasil 84,3% untuk tutor, 81,6% untuk pengelola dan 77% untuk mahasiswa.

Selain itu, tutorial remediasi telah mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk matakuliah PGSD2201, PGSD2202, PGSD2203, PGSD2204, MKDK2103 serta MKDK2104 sehingga mampu memberikan pengaruh positif terhadap kelulusan matakuliah tersebut tetapi belum mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk matakuliah PGSD2205 sehingga belum mampu memberikan pengaruh positif terhadap kelulusan matakuliah tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Pembatasan Masalah.....	3

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Remedial Teaching.....	5
B. Tugas Tutor, Mahasiswa dan Pengelola.....	6
C. Mekanisme.....	7

III. METODOLOGI

A. Variabel.....	10
B. Sampel.....	10
C. Pengumpulan Data.....	11

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
A.1. Kuesioner.....	14
A.2. Nilai Matakuliah.....	19
B. Pembahasan.....	22

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Lampiran – I	Instrumen Penelitian	
Lampiran – II	Distribusi Nilai UAS Peserta Tutorial Remediasi	PS : GK
Lampiran – III	Distribusi Nilai UAS Peserta Tutorial Remediasi	PS : JK
Lampiran – IV	Distribusi Nilai UAS Bukan Peserta Tutorial Remediasi	PS : GK
Lampiran – V	Distribusi Nilai UAS Bukan Peserta Tutorial Remediasi	PS : JK
Lampiran – VI	Hasil Uji Statistik	
Lampiran – VII	Identitas Peneliti	

DAFTAR TABEL

Tabel-1	Mahasiswa D-II PGSD Status Lewat Masa Studi
Tabel-2	Data Registrasi 2001.2 mahasiswa D-II PGSD (Kab. Bandung)
Tabel-3	Tugas Tutor, Pengelola dan Mahasiswa
Tabel-4	Distribusi Butir Penilaian Dalam Kuesioner
Tabel-5	Distribusi Penilaian Pada Elemen Persiapan
Tabel-6	Distribusi Penilaian Pada Elemen Pelaksanaan
Tabel-7	Distribusi Penilaian Pada Keseluruhan Elemen Pelaksanaan Tugas
Tabel-8	Distribusi Nilai Mahasiswa Peserta TR MU : 2001.T
Tabel-9	Distribusi Nilai Mahasiswa Bukan Peserta TR MU : 2001.T

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Program Penyetaraan D-II PGSD yang telah berjalan selama 11 tahun hingga kini masih memberlakukan dua kurikulum bagi mahasiswanya. Kurikulum 1990 untuk mahasiswa angkatan 1990 hingga 1996, dan kurikulum 1996 untuk mahasiswa angkatan 1997 hingga 2001. Baik kurikulum 1990 maupun 1996 dirancang secara paket yang matakuliahnya disusun untuk 6 semester bagi kurikulum 1990 dan 5 semester bagi kurikulum 1996, sehingga diharapkan mahasiswa angkatan 1990 s/d 1996 dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 3 tahun dan mahasiswa angkatan 1997 s/d 2001 dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 2 1/2 tahun.

Dalam implementasi kedua kurikulum tersebut, banyak masalah yang dihadapi, yang disebabkan antara lain oleh materi modul yang terlalu berat, ketersediaan modul yang terbatas dan tidak tepat waktu, soal ujian yang rumit serta masalah yang dihadapi oleh mahasiswa sendiri. Hingga tahun 1997 dimana kurikulum 1990 tidak digunakan lagi, masih banyak mahasiswa angkatan 1990 s/d 1996 belum dapat menuntaskan studinya. Kondisi ini juga terjadi pada mahasiswa yang menganut kurikulum 1996.

Ujian Ulang Tambahan (UUT) yang diberikan Universitas Terbuka (UT) sebagai salah satu upaya untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi belum cukup menaikkan jumlah peserta UUT dan tingkat kelulusan mahasiswa. Berdasarkan data dari Puskom UT pada bulan Desember 2000, terdapat sekitar 11030 mahasiswa D-II PGSD dengan status mahasiswa lewat masa studi di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung yang masih harus menempuh ujian ulang tambahan pada bulan Desember 2001. Tabel-1 di bawah ini memberi gambaran distribusi jumlah mahasiswa proyek D-II PGSD di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung dengan status mahasiswa lewat masa studi per kabupaten/kota (kabupaten dan kota Bekasi datanya masih bergabung).

Tabel-1
Mahasiswa D-II PGSD Status Lewat Masa Studi
(terdaftar sebagai peserta UUT 2001.2 dan 2001.T)

NO	KAB. / KOTA	JML. MHS		NO	KAB. / KOTA	JML. MHS	
		GK	JK			GK	JK
1.	Cianjur	847	103	9.	Ciamis	218	198
2.	Bandung	1730	225	10.	Kuningan	461	86
3.	Garut	670	71	11.	Cirebon	654	66
4.	Tasikmalaya	500	99	12.	Majalengka	411	62
5.	Karawang	816	77	13.	Sumedang	322	97
6.	Bekasi	537	69	14.	Indramayu	484	67
7.	Kota Bandung	832	123	15.	Subang	487	80
8.	Kota Cirebon	91	28	16.	Purwakarta	434	35
	JUMLAH	6.073	795		JUMLAH	3.471	691
	Guru Kelas	9.544			Guru Jaskes	1.486	

Sumber : Puskom UT, Des. 2000, GK: Guru Kelas, JK : Guru Penjaskes

Oleh karena itu, diperlukan upaya lain yang dapat lebih membantu mahasiswa menyiapkan diri untuk mengikuti ujian. Upaya yang dimaksud adalah pemberian bimbingan belajar intensif dalam bentuk tutorial yang diberi nama tutorial remediasi.

Tutorial remediasi adalah tutorial yang dilaksanakan untuk membantu mahasiswa meningkatkan hasil belajarnya. Tujuan dilaksanakannya tutorial remediasi adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang belum dapat lulus dari satu atau beberapa matakuliah, untuk memperoleh bimbingan yang bersifat individual dalam rangka mempelajari materi-materi sulit yang belum dikuasainya, dan mempersiapkan diri untuk menempuh ujian dengan bantuan lebih intensif dari para tutor.

B. PERUMUSAN MASALAH.

Upaya Universitas Terbuka memberikan Ujian Ulang Tambahan (UUT) kepada mahasiswa DI-II PGSD, belum mampu menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus. Upaya untuk meningkatkan kelulusan tersebut sebagai bekal sebelum mahasiswa

menempuh Ujian Ulang Tambahan, berupa bimbingan belajar intensif dalam bentuk tutorial yang disebut sebagai tutorial remediasi. Mengingat beragamnya cakupan materi yang harus dibahas dalam waktu yang terbatas serta bervariasinya prekondisi intelektual diperlukan komitmen yang tinggi dari segala unsur terkait mulai dari pengelola, tutor dan mahasiswa untuk membuat tutorial remediasi bermakna dan berpengaruh positif terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menempuh ujian ulang tambahan.

Jika ketiga unsur yaitu tutor, mahasiswa dan pengelola dapat melaksanakan tugas seperti yang ditetapkan Universitas Terbuka dengan baik, maka tutorial remediasi diyakini mampu memberikan peningkatan jumlah kelulusan mahasiswa.

C. TUJUAN PENELITIAN.

Penelitian ini adalah suatu evaluasi atas kegiatan tutorial remediasi yang dilaksanakan di 13 dari 17 daerah tingkat dua di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran sejauh mana pengaruh tutorial remediasi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menempuh Ujian Ulang Tambahan.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atas hal berikut :

1. Apakah unsur-unsur yang berpengaruh pada tutorial remediasi telah menjalankan tugasnya seperti yang telah ditetapkan oleh UT dengan baik ?
2. Apakah TR telah **meningkatkan** jumlah kelulusan mahasiswa peserta UUT ?
3. Berapa besar tingkat kelulusan mahasiswa peserta tutorial remediasi dalam UUT dibandingkan mereka yang tidak mengikuti tutorial remediasi?

D. PEMBATASAN MASALAH.

Penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa D-II PGSD Guru Kelas dan Penjaskes dengan status lewat masa studi angkatan kurikulum 1996. Mahasiswa dengan kurikulum 90 tidak diteliti karena jumlahnya yang sangat sedikit, tersebar secara bervariasi di setiap kabupaten dan tutorial remediasinya hanya bisa diadakan bila terjadi penggabungan antara kabupaten. Tabel-2 di bawah ini memberi gambaran jumlah mahasiswa guru kelas lewat masa studi kurikulum 1990 semester genap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa dengan status

sama pada kurikulum 1996 di Kabupaten Bandung yang merupakan kabupaten dengan jumlah mahasiswa berstatus lewat masa studi terbesar di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung.

Tabel-2

Data Registrasi 2001.2 mahasiswa D-II PGSD (Kab. Bandung)

Kurikulum Guru Kelas 1990			Kurikulum Guru Kelas 1996		
Sem.	Kode MK	Jml. Mhs	Sem.	Kode MK	Jml. Mhs
II	MKDU4201	5	II	PGSD2201	236
	PPDG2230	9		PGSD2202	346
	PPDG2231	14		PGSD2203	250
	PPDG2232	21		PGSD2204	336
IV	DKEP2211	1	IV	PGSD2401	196
	PPDG2410	9		PGSD2402	91
	PPDG2431	19		PGSD2403	94
	PPDG2432	19		PGSD2404	72
	PPDG2533	-		PGSD2405	67
VI	PPDG2630	11		PGSD2406	1
	PPDG2631	15			
	PPDG2632	7			

Sumber : PJPM Kab. Bdg., 2001

Selain itu, karena Ujian Ulang Tambahan yang dilaksanakan pada tanggal 4, 5 dan 6 Desember 2001 ditetapkan untuk semester II dan IV, maka tutorial remediasi dilaksanakan hanya untuk matakuliah semester II dan IV kurikulum 1996. Untuk mahasiswa kelompok ini kegiatan tutorial remediasi di adakan di seluruh kabupaten di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung, kecuali kabupaten Karawang, Ciamis, Bekasi dan kota Cirebon.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. REMEDIAL TEACHING (Pengajaran Perbaikan).

Program pengajaran yang menyeluruh seharusnya meliputi juga pemberian pengayaan (enrichment) dan pengajaran perbaikan (remedial teaching). Pengayaan diberikan kepada mahasiswa, yang menurut hasil penelitian menunjukkan prestasi yang memuaskan, sedangkan pengajaran perbaikan diberikan kepada mereka yang menurut hasil penelitian masih mengalami kesulitan-kesulitan tertentu dengan pelajarannya. Konsep pengajaran yang lengkap tidak berhenti dengan telah dilaksanakannya penilaian, tetapi justru hasil penilaian itu menjadi titik tolak bagi usaha berikutnya. Bagi mereka yang sudah baik, patut diberi pengayaan agar penguasaannya itu lebih mantap dan bagi yang masih mengalami kelemahan adalah kewajiban bagi dosen(tutor) untuk membantu mereka agar kekurangannya dapat segera ditutupi serta agar mereka memperoleh hasil yang lebih baik.

Agar pemberian bantuan terutama untuk pengajaran perbaikan dapat berjalan dengan baik tentulah mahasiswa harus diberi pengertian tentang pengajaran perbaikan dan perlu adanya hubungan timbal balik yang baik antara tutor dan mahasiswa serta perencanaan yang rapi akan kegiatan pengajaran perbaikan tersebut. Hubungan timbal balik antara mahasiswa dan tutor serta perencanaan yang rapi pada akhirnya akan memberikan hasil yang baik lebih baik bagi mahasiswa. (Surya,1992).

Untuk dapat menciptakan kondisi tersebut tutor dituntut memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik dari berbagai unsur yang mendukung efektivitas pelaksanaan tutorial remediasi. Dalam pelaksanaannya, tutor dihadapkan pada kenyataan keanekaragaman tingkat kemampuan belajar dan karakteristik individual masing-masing mahasiswa. Selain menerapkan pada pengajaran kelompok, menuntut pula pelayanan yang bersifat individual, baik dalam pemilihan materi, media, pendekatan, penerapan metode maupun penetapan sasaran yang tepat. Bentuk layanan lain yang dapat diberikan tutor antara lain, pemberian motivasi dan memperbaiki kebiasaan serta cara belajar belajar yang keirru. Jika hal itu diabaikan, maka pelaksanaan tutorial remediasi menjadi tidak bermakna. Sebagaimana dikemukakan Suharsimi

Arikunto dalam Warkitri ,dkk. (1999 : 9.15), bahwa “Apabila mahasiswa yang tidak bisa menguasai bahan belajar secara tuntas dibiarkan, akan mempengaruhi penguasaan bahan pengajaran berikutnya, sehingga bahan belajar yang belum dikuasai semakin menumpuk atau meluas”.

Faktor lain yang turut pula memberi pengaruh terhadap keseluruhan proses tutorial remediasi, sekaligus pencapaian hasil belajar yang optimal adalah ketersediaan daya dukung sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan yang memadai. Terhadap kepentingan tersebut, keterlibatan dan peran serta pihak-pihak pengelola dan tutor menjadi cukup penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar seoptimal mungkin, melalui proses interaksi yang terencana, terorganisasi dan terkontrol dengan memperhatikan kondisi mahasiswa serta daya dukung sarana dan lingkungan (Warkitri dkk., 1999).

Penyelenggaraan tutorial remediasi mahasiswa D-II PGSD lewat masa studi, dengan berorientasi pada upaya pemberian bantuan terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, memerlukan keterampilan spesifik tutor dalam merancang dan mengelola kelas secara optimal sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi dan hasil belajar yang optimal pula. Suatu kondisi belajar optimal akan dapat dicapai apabila tutor mampu mengatur mahasiswa dengan suasana pengajaran yang serasi serta mengendalikan suasana belajar yang menyenangkan (Wiryawan, Sri Anitah ,1999). Hal ini berarti , tutorial remediasi akan memberi pengaruh peningkatan kelulusan yang signifikan bila masing-masing unsur yang saling mempengaruhi yaitu mahasiswa , tutor dan pengelola menjalankan tugasnya mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan dengan baik (Wardani , IGK , 2001).

B. TUGAS TUTOR , MAHASISWA DAN PENGELOLA.

Tugas tutor , mahasiswa dan pengelola dalam tutorial remediasi dari tahap persiapan hingga pelaksanaan diberikan dalam tabel berikut :

Tabel-3
Tugas Tutor , Pengelola dan Mahasiswa Dalam TR

KEGIATAN	TUTOR	PENGELOLA	MAHASISWA
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi materi sulit; 2. Membuat seperangkat latihan atau tugas; 3. Menyusun daftar kiat mengerjakan tes obyektif; 4. Merancang kegiatan tutorial dgn. memfokuskan pada pembimbingan secara individual; 5. Mengadakan komunikasi dgn UPBJJ & Dinas dalam rangka koordinasi tugas dan jadwal. 	<p>- UPBJJ</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan TR; 2. Menerima reg. mhs; 3. Mempersiapkan tutor; 4. Menyiapkan modul; 5. Menyusun alat monitoring; 6. Berkomunikasi dg. Dinas mengenai biaya, pengelolaan, honor dan transport <p>- Dinas Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan TR; 2. Mencari tempat; 3. Mengatur jadwal; 4. Mempersiapkan sarana & prasarana; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan meregistrasi mk; 2. Membaca & membuat daftar pertanyaan materi sulit; 3. Mempersiapkan akomodasi; 4. Mempersiapkan BMP.
PELAKSANAAN & MONITORING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana belajar yg. penuh semangat & memotivasi belajar mahasiswa; 2. Membimbing mahasiswa secara individual; 3. Memberikan latihan-latihan atau tugas yang harus diselesaikan di kelas; 4. Memberikan kiat-kiat dalam mengerjakan tes obyektif. 	<p>- UPBJJ</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan data reg dgn kehadiran mhs; 2. Memantau; 3. Menuntaskan adm.; 4. Melaksanakan monitoring & evaluasi; <p>- Dinas Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kehadiran; 2. Mengecek kelengkapan sarana pembelajaran; 3. Melaksanakan monitoring & evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti tutorial secara penuh; 2. Menjaga utk. berpikiran positif & tidak menyerah; 3. Mengerjakan tugas/lat./dgn. tuntas di kelas; 4. Mempelajari kembali materi yg. dianggap sulit.

Sumber : Panduan Pengelolaan TR, 2000

C. MEKANISME.

Untuk masa ujian 2001.2 dan 2001.T tutorial remediasi dilaksanakan dengan sistem 'blok waktu' pada saat liburan catur wulan dan hanya diadakan di kota Kabupaten. Di UPBJJ-UT Bandung, untuk sebagian besar Kabupaten/Kota tutorial remediasi dilaksanakan pada liburan catur wulan pertama tahun ajaran 2001/2001 yang jatuh berkisar pada tanggal 21 hingga 28 Oktober 2001. Waktu tersebut ditentukan berdasarkan pertimbangan waktu ujian ulang tambahan tahun 2001 yang jatuh pada awal bulan Desember 2001. Sedangkan untuk kabupaten/kota lainnya berdasarkan kesiapannya, tutorial remediasi diadakan pada bulan November 2001. Setiap mahasiswa hanya dapat memilih 5 (lima) matakuliah untuk tutorial

remediasi, dimana masing-masing matakuliah mempunyai durasi waktu keseluruhan adalah 3 (tiga) jam pelajaran @ 60 menit.

Sebagai langkah awal kegiatan tutorial remediasi, UPBJJ-UT Bandung telah melaksanakan penataran dan lokakarya bagi tutor dan pengelola daerah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan tutor dan pengelola agar kedua unsur penting ini memperoleh kesamaan pandangan mengenai tugas masing-masing dalam kegiatan tutorial remediasi. Untuk tutor kegiatan ini difokuskan pada pendalaman materi tutorial yang meliputi :

- Mengidentifikasi materi yang kira-kira sulit bagi mahasiswa;
- Menyusun RAT dan MAT
- Membuat seperangkat latihan atau tugas;
- Menyusun daftar kiat mengerjakan tes bentuk obyektif yang efektif.

Sedangkan untuk pengelola kegiatan ini difokuskan pada persiapan menghadapi kegiatan tutorial remediasi yang meliputi :

- Penyusunan format, petunjuk pelaksanaan sosialisasi dan registrasi mahasiswa calon peserta tutorial remediasi ;
- Penyusunan jadwal kegiatan dan penetapan tutor .

Kegiatan penataran dan lokakarya ini dilaksanakan dua kali yaitu pada bulan Agustus 2001 untuk semester IV dan pada bulan Oktober 2001 untuk semester II. Kegiatan pertama dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat bekerja sama dengan UPBJJ-UT Bandung, sedangkan yang ke dua dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Bandung. Hasil dari kegiatan penataran ini menjadi pegangan baik bagi tutor maupun pengelola dalam melaksanakan tugasnya, sehingga terjadi keseragaman dalam pelaksanaan kegiatan tutorial di seluruh kabupaten/kota di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung.

Selain penataran dan lokakarya, untuk mengantisipasi jumlah kelas tutorial dan matakuliah yang ditutorialkan pada setiap kabupaten/kota maka UPBJJ-UT Bandung dengan melibatkan seluruh tenaga edukatif sebagai Penanggung Jawab Pelayanan Mahasiswa D-II PGSD per kabupaten/kota pada akhir bulan September sampai pertengahan bulan Oktober 2001 melakukan analisis terhadap data nilai ujian mahasiswa yang diperoleh dari Pusat Pengujian

Universitas Terbuka . Karena data yang diperoleh belum mencantumkan hasil yudisium bulan Januari dan Mei 2001 dan mengantisipasi hasil yudisium bulan November 2001 maka UPBJJ-UT Bandung berasumsi bahwa sekitar 50% dari jumlah mahasiswa yang belum lulus matakuliah pada data tersebut merupakan calon peserta tutorial remediasi. Suatu matakuliah dinyatakan layak untuk ditutorialkan bila jumlah peserta matakuliah tersebut minimal 25 mahasiswa. Hasil analisis ini , yang berupa perkiraan jumlah kelas dan matakuliah yang akan ditutorialkan , didistribusikan kesetiap pengelola daerah kabupaten/kota sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan registrasi peserta tutorial remediasi serta menetapkan jadwal dan jumlah tutor yang diperlukan.

Universitas Terbuka

BAB III METODOLOGI

A. VARIABEL.

Terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu persiapan dan pelaksanaan tugas dari 3 (tiga) unsur yang berpengaruh pada keberhasilan tutorial remediasi, yaitu unsur mahasiswa, tutor dan pengelola. Sebagai indikatornya adalah tugas dari masing-masing unsur tersebut.

B. SAMPEL.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa D-II PGSD Guru Kelas dan Penjaskes dengan status lewat masa studi, tutor dan pengelola (Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota) yang terlibat kegiatan tutorial secara langsung dari 13 daerah tingkat dua di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung di mana tutorial remediasi dilaksanakan. Instrumen dikembangkan dalam bentuk kuesioner yang disusun dalam format per matakuliah dan jawaban berupa pilihan berganda pada skala Likert untuk memudahkan pengolahan datanya. Format per matakuliah digunakan untuk memperoleh gambaran keterlaksanaan tutorial pada setiap matakuliah dan pengaruh tutorial remediasi pada kelulusan mahasiswa. Butir-butir-butir pertanyaan pada kuesioner mencakup elemen-elemen tugas persiapan dan pelaksanaan dari unsur mahasiswa, tutor dan pengelola. Ada 2 jenis kuesioner yang dikembangkan masing-masing diperuntukkan bagi mahasiswa dan tutor, serta 1 buah lembar pengamatan yang diperuntukkan bagi pengamat (staf akademik UPBJJ-UT Bandung).

Untuk memperoleh hasil yang obyektif dan signifikan, maka kuesioner dikembangkan sedemikian rupa sehingga penilaian suatu unsur dilakukan oleh minimal dua unsur yang salah satu unsur dapat merupakan dirinya sendiri. Sedangkan lembar pengamatan digunakan sebagai alat pemeriksaan silang atas isian dua kuesioner yang lain.

Dengan asumsi interaksi antara mahasiswa dan pengelola serta tutor dan pengelola tidak seintensif antara mahasiswa dan tutor dalam pelaksanaan tutorial remediasi maka tidak

ada kuesioner yang diperuntukkan bagi pengelola secara khusus. Penilaian atas pelaksanaan tugas bagi pengelola sudah tercakup dalam kedua kuesioner dan lembar pengamatan.

Tabel-4 di bawah ini menunjukkan distribusi butir-butir pertanyaan dalam masing-masing kuesioner dan lembar pengamatan yang mengindikasikan elemen-elemen tugas pada masing-masing unsur yang dinilai berikut unsur penilainya.

TABEL-4
DISTRIBUSI BUTIR PENILAIAN DALAM KUESIONER

	MAHASISWA		TUTOR		PENGELOLA	
	Persiapan	Pelaksanaan	Persiapan	Pelaksanaan	Persiapan	Pelaksanaan
MAHASISWA	M-6,M-7 M-8,M-9	M-10,M-11 M-12,M-13	M-14,M-15 M-16	M-14,M-15 M-16,M-17	M-1,M-2 M-18	
TUTOR	T-5	T-6.1,T-6.2,T-6.3 T-6.4,T-6.5	T-3.1,T-3.2 T-3.3,T-3.4		T-1	T-7.1,T-7.2 T-7.3
PENGAMAT		P-10,P-11 P-12,P-13		P-3,P-6 P-7,P-9		P-14,P-15

Keterangan : M-.... = kuesioner yang diisi mhs.; T-..... = kuesioner yang diisi tutor ; P-..... = Lembar Pengamatan

Terlampir kuesioner dan lembar pengamatan yang dikembangkan untuk ketiga unsur tersebut .

C. PENGUMPULAN DATA.

Kuesioner yang terkumpul diseleksi untuk menentukan mana yang valid dan mana yang tidak valid dan kemudian diolah dengan menggunakan perangkat lunak Minitab versi 11 dengan ukuran-ukuran statistik yang meliputi distribusi frekwensi , rata-rata dan simpangan baku. Kriteria valid untuk kuesioner mahasiswa adalah informasi kabupaten/kota dan matakuliah diisi serta minimal 10 dari 18 pertanyaan dijawab . Sedangkan kriteria valid untuk kuesioner tutor adalah informasi kabupaten/kota dan matakuliah diisi serta minimal 5 dari 8 pertanyaan dijawab .

Selanjutnya, analisis terhadap data yang telah diolah dilakukan untuk memperoleh gambaran sejauh mana ke tiga unsur yaitu tutor, mahasiswa dan pengelola telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kriteria 'baik' untuk pelaksanaan tugas masing-masing unsur ditetapkan bila minimal 75% responden berkesimpulan sama atas indikator yang dinilai, yaitu untuk

jawaban “Y” atau “1” atau “a” pada butir pertanyaan dalam kuesioner, kriteria ‘ukup baik’ bila minimal 50%, dan kriteria ‘kurang baik’ bila minimal 25 %. Hasil akhir penilaian dari ketiga unsur pada setiap elemen tugas adalah angka rata-rata dari jumlah penilaian yang diberikan. Hasil pengolahan data lembar pengamatan akan digunakan sebagai penguatan atas penilaian suatu unsur terhadap unsur yang lain.

Untuk mengetahui apakah tutorial remediasi memberi peningkatan pada kelulusan mahasiswa diuji melalui hipotesis bahwa rata-rata nilai mahasiswa yang mengikuti tutorial remediasi adalah lebih baik bila dibandingkan dengan nilai rata-rata mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi. Hal ini dinyatakan dalam bentuk hipotesis statistik :

$$H_0 : \mu_{TR} = \mu_{NTR}$$

$$H_1 : \mu_{TR} > \mu_{NTR}$$

$$T = \frac{(\bar{X}_{TR} - \bar{X}_{NTR}) - (\mu_{TR} - \mu_{NTR})}{S_P \sqrt{\left(\frac{1}{n_{TR}} - \frac{1}{n_{NTR}}\right)}}$$

dimana :

\bar{X}_{TR} = rata-rata sampel nilai mahasiswa yang mengikuti tutorial remediasi

\bar{X}_{NTR} = rata-rata sampel nilai mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi

μ_{TR} = rata-rata populasi nilai mahasiswa yang mengikuti tutorial remediasi

μ_{NTR} = rata-rata populasi nilai mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi

n_{TR} = ukuran sampel mahasiswa yang mengikuti tutorial remediasi

n_{NTR} = ukuran sampel mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi

S_P = simpangan baku gabungan dengan rumus :

$$S_P = \sqrt{\frac{(n_{TR} - 1)S_{TR}^2 + (n_{NTR} - 1)S_{NTR}^2}{n_{TR} + n_{NTR} - 1}}$$

v = derajat bebas, dengan rumus

$$v = (n_{TR} + n_{NTR} - 1)$$

Asumsi yang digunakan keragaman nilai mahasiswa peserta tutorial remediasi sama dengan keragaman nilai mahasiswa bukan peserta tutorial remediasi, dimana nilainya tidak diketahui, dinyatakan dalam pernyataan statistik : $\sigma_{TR} = \sigma_{NTR}$

Universitas Terbuka

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN.

A.1. Kuesioner.

Penyebaran kuesioner dan pengamatan yang semula direncanakan dilakukan di 13 kabupaten/kota tempat pelaksanaan tutorial remediasi, hanya dapat direalisasikan di 12 kabupaten/kota. Penyebaran kuesioner dan pengamatan tidak dilakukan di kabupaten Sumedang karena kegiatan tutorial dilaksanakan pada saat kuesioner dan lembar pengamatan dalam proses penyusunan.

Dari sejumlah 1425 kuesioner untuk mahasiswa dan sejumlah 115 kuesioner untuk tutor yang disebarkan di 12 kabupaten/kota tempat dilaksanakannya tutorial remediasi sebanyak 1169 kuesioner (82%) untuk mahasiswa dan 92 kuesioner (80%) untuk tutor yang kembali. Dari sejumlah tersebut ternyata hanya 384 kuesioner (32,8 %) untuk mahasiswa serta 29 kuesioner (31,5%) tutor yang valid. Untuk memperoleh sebanyak-banyaknya informasi keterlaksanaan tutorial remediasi maka penulis memutuskan untuk tetap mengolah lebih-lanjut kuesioner walaupun tidak ada indikasi matakuliah. Ini berarti hasil penilaian terhadap elemen-elemen pelaksanaan tugas yang terdiri dari elemen persiapan dan elemen pelaksanaan pada suatu kabupaten/kota mengindikasikan hasil yang sama untuk semua matakuliah yang ditutorialkan pada kabupaten/kota tersebut. Dengan perubahan ini diperoleh 920 kuesioner (78,7%) mahasiswa dan 74 kuesioner (80,4%) tutor yang diterima untuk diolah.

Selain itu, hasil pengamatan yang semula hanya diperuntukkan sebagai penguatan terhadap hasil penilaian, juga diperhitungkan dalam penilaian. Perhitungan ini hanya dilakukan untuk penilaian pada elemen pelaksanaan, karena pengamatan dilakukan hanya pada satu kali pertemuan dari tiga kali pertemuan yang dilaksanakan. Perubahan ini dilakukan, setelah dilakukan validasi terhadap kuesioner, unsur tutor pada elemen pelaksanaan hanya dinilai oleh mahasiswa saja. Jadi untuk menghindari bias pada hasil

penilaian, penulis memutuskan untuk memasukkan unsur penilaian berdasarkan hasil pengamatan dalam perhitungan akhir.

Tabel-5 di bawah ini menunjukkan hasil penilaian dan pengamatan terhadap pelaksanaan tugas mahasiswa, tutor dan pengelola pada tingkat elemen persiapan.

TABEL-5
DISTRIBUSI PENILAIAN PADA ELEMEN PERSIAPAN

NO.	KAB./KOTA	MAHASISWA						TUTOR						PENGELOLA									
		Versi Mhs.		Versi Tutor		Rata-rata		Versi Mhs.		Versi Tutor		Rata-rata		Versi Mhs.					Versi Tutor			Rata-rata	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	1	2	3	Y	T	a	b	c	1+Y+a	
		(Persen)						(Persen)						(Persen)									
1.	Kab. Bandung	60,9	37,0	76,9	15,4	68,9	26,2	85,9	12,0	76,9	15,4	81,4	13,7	33,6	32,2	32,8	99,2	0,0	23,1	30,8	46,2	52,0	
2.	Kota Bandung	61,9	37,0	100,0	0,0	81,0	18,5	81,0	18,0	58,3	29,2	69,6	23,6	28,0	59,3	9,3	97,8	1,1	50,0	16,7	33,3	58,6	
3.	Kab. Cianjur	46,4	52,0	100,0	0,0	75,0	25,0	86,7	9,3	87,5	12,5	87,1	10,9	52,0	17,2	30,0	91,2	4,0	100,0	0,0	0,0	81,1	
4.	Kab. Purwakarta	42,7	55,2	100,0	0,0	71,4	27,6	90,6	7,8	100,0	0,0	95,3	3,9	62,5	28,1	9,4	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	87,5	
5.	Kab. Subang	54,2	33,3	90,0	0,0	72,1	16,7	83,3	4,2	77,8	22,2	80,6	13,2	50,0	10,4	31,3	83,3	4,2	40,0	40,0	20,0	57,8	
6.	Kota Bekasi	73,5	18,8	50,0	33,3	61,8	26,1	66,9	23,6	66,7	13,3	66,8	18,5	42,3	20,5	30,8	89,7	5,1	100,0	0,0	0,0	77,4	
7.	Kab. Kuningan	71,1	28,9	75,0	25,0	73,0	27,0	90,6	6,3	88,2	0,0	89,4	3,1	24,5	5,7	67,9	94,3	0,0	50,0	50,0	0,0	56,3	
8.	Kab. Cirebon	60,8	39,2	20,0	40,0	40,4	39,6	97,1	2,9	68,8	31,2	82,9	17,1	29,4	20,6	48,5	100,0	0,0	25,0	75,0	0,0	51,5	
9.	Kab. Majalengka	75,6	21,5	77,1	11,1	76,4	16,3	89,4	7,9	50,0	13,9	69,7	10,9	48,9	3,7	46,6	97,1	1,7	60,0	20,0	20,0	68,7	
10.	Kab. Indramayu	59,7	37,2	100,0	0,0	79,9	18,6	94,4	5,6	100,0	0,0	97,2	2,8	46,3	6,7	39,6	98,7	1,3	80,0	20,0	0,0	75,0	
11.	Kab. Garut	88,8	4,4	100,0	0,0	94,4	2,2	85,1	8,0	100,0	0,0	92,6	4,0	73,5	20,4	3,1	97,6	2,4	75,0	25,0	0,0	82,0	
12.	Kab. Tasik	98,9	1,1	75,0	0,0	86,9	0,6	87,6	12,4	100,0	0,0	93,8	6,2	78,8	5,1	15,3	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	92,9	

Jika rata-rata hasil penilaian menunjukkan jumlah di bawah 100%, berarti kekurangannya adalah mereka yang tidak mengisi pada butir pertanyaan yang dimaksud.

Tabel-5 menunjukkan bahwa unsur pengelola dinilai telah melakukan persiapan tutorial remediasi dengan kriteria 'baik' dan 'cukup baik' masing-masing di 6 kabupaten/kota. Walaupun menunjukkan hasil baik, peran pengelola dalam memberi informasi kegiatan tutorial remediasi, terutama kepada mahasiswa masih sangat kecil. Hal ini dapat dilihat pada Tabel-5, dimana terdapat 7 kabupaten/kota yang mayoritas mahasiswanya serta 2 kabupaten/kota yang mayoritas tutornya memperoleh informasi

kegiatan tutorial remediasi bukan dari pengelola. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya penilaian yang diberikan kedua unsur tersebut pada butir peran pengelola dalam memberikan informasi pelaksanaan tutorial remediasi. Tetapi kelemahan ini dapat ditutupi dengan penyediaan sarana dan prasana yang dinilai baik oleh mahasiswa di seluruh kabupaten/kota.

Unsur tutor memperoleh kriteria 'baik' di 9 kabupaten/kota dan 'cukup baik' di 3 kabupaten/kota. Kecuali di kabupaten Majalengka, tidak terdapat perbedaan yang mencolok (perbedaan lebih dari 25%) antara hasil penilaian mahasiswa dan tutor terhadap kinerja tutor dalam tahap persiapan, bahkan untuk sebagian besar kabupaten/kota menunjukkan kecendrungan hampir sama.

Pola yang berbeda ditunjukkan terhadap hasil penilaian terhadap unsur mahasiswa, yang memperoleh kriteria 'baik' di 6 kabupaten/kota, 'cukup baik' di 5 kabupaten/kota dan 'kurang baik' di 1 kabupaten. Terdapat 6 kabupaten/kota yang menunjukkan perbedaan yang mencolok antara penilaian mahasiswa dan penilaian tutor terhadap kinerja mahasiswa. Bahkan 5 dari 6 kabupaten/kota tersebut menghasilkan penilaian tutor terhadap kinerja mahasiswa yang jauh lebih besar daripada penilaian mahasiswa terhadap kinerjanya sendiri (lihat Tabel-5).

Dari tabel yang sama terlihat bahwa, terdapat 4 kabupaten/kota yang setiap unsurnya memberikan kriteria 'baik' pada tahap persiapan. Untuk tingkat UPBJJ-UT Bandung, hanya unsur tutor yang telah melakukan persiapan dengan kriteria 'baik' dengan nilai 83,9%, sedangkan unsur pengelola dan mahasiswa telah melakukan persiapan dengan kriteria 'cukup baik', masing-masing dengan nilai 70,1% dan 73,4%. Hasil ini memberikan penilaian rata-rata pada tahap persiapan tutorial remediasi di UPBJJ-UT Bandung sebesar 75,8%, yang berarti 'baik'.

Pada elemen pelaksanaan, hasil penilaian dan pengamatan terhadap pengelola, tutor dan mahasiswa ditunjukkan pada Tabel-6 di bawah ini.

TABEL-6

DISTRIBUSI PENILAIAN PADA ELEMEN PELAKSANAAN

NO.	KAB/KOTA	MAHASISWA								TUTOR						PENGELOLA					
		V. Mhs.		V. Tutor		V. Pngmt.		Rata-rata		Versi Mhs.		V. Pngmt.		Rata-rata		V. Tutor		V.Pngmt.		Rata-rata	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
		(Persen)								(Persen)						(Persen)					
1.	Kab. Bandung	95,1	2,6	80,0	10,7	90,6	9,4	88,6	7,6	88,9	9,4	87,5	12,5	88,2	10,9	95,0	2,5	100,0	0,0	97,5	1,3
2.	Kota Bandung	91,6	7,7	53,3	43,3	83,3	16,7	76,1	22,6	84,6	14,3	66,7	33,3	75,6	23,8	83,3	16,7	75,0	25,0	79,2	20,8
3.	Kab. Cianjur	89,6	7,0	100,0	0,0	75,0	25,0	88,2	10,7	87,2	5,4	83,3	0,0	85,3	4,2	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
4.	Kab. Purwakarta	99,0	1,0	60,0	40,0	75,0	25,0	78,0	22,0	90,6	7,8	87,5	12,5	89,1	10,2	66,7	33,3	100,0	0,0	83,3	16,7
5.	Kab. Subang	79,2	8,3	68,5	22,2	57,1	42,9	68,3	24,5	83,3	4,2	85,7	14,3	84,5	9,2	96,7	0,0	92,9	7,1	94,8	3,6
6.	Kota Bekasi	84,6	6,0	83,3	13,3	100,0	0,0	89,3	6,4	66,9	23,6	50,0	31,3	58,4	27,4	88,9	11,1	100,0	0,0	94,4	5,6
7.	Kab. Kuningan	91,2	5,0	50,0	25,0	56,3	43,8	65,8	24,6	92,0	4,7	100,0	0,0	96,0	2,4	75,0	0,0	100,0	0,0	87,5	0,0
8.	Kab. Cirebon	87,3	12,8	70,0	5,0	75,0	25,0	77,4	14,3	97,3	2,2	93,8	6,3	95,5	4,2	75,0	0,0	100,0	0,0	87,5	0,0
9.	Kab. Majalengka	94,9	2,1	86,7	13,3	12,5	87,5	64,7	34,3	89,4	7,9	72,5	27,5	81,0	17,7	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
10.	Kab. Indramayu	93,5	6,1	96,0	4,0	75,0	25,0	88,2	11,7	95,1	4,9	85,0	15,0	90,1	9,9	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
11.	Kab. Garut	88,8	4,4	87,5	7,5	96,4	0,0	90,9	4,0	87,4	6,0	75,0	21,4	81,2	13,7	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
12.	Kab. Tasik	98,9	1,1	100,0	0,0	75,0	16,7	91,3	5,9	90,7	9,3	91,7	8,3	91,2	8,8	88,9	11,1	100,0	0,0	94,4	5,6

Tabel-6 menunjukkan bahwa unsur pengelola dinilai telah melaksanakan tugas dengan kriteria 'baik' diseluruh kabupaten/kota. Selain itu, tidak ada perbedaan yang terlalu mencolok (lebih dari 25%) antara hasil penilaian tutor maupun pengamat terhadap kinerja pengelola, kecuali di beberapa kabupaten seperti Purwakarta, Kuningan dan Cirebon.

Pola yang sama juga terjadi pada hasil penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa dan pengamat terhadap pelaksanaan tugas unsur tutor, yang memperoleh kriteria 'baik' di 11 kabupaten/kota dan kriteria 'cukup baik' di kota Bekasi. Dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang mencolok terhadap hasil penilaian mahasiswa dan pengamat terhadap kinerja tutor diseluruh kabupaten/kota.

Hasil penilaian yang dilakukan mahasiswa, tutor dan pengamat terhadap pelaksanaan tugas mahasiswa menunjukkan bahwa kinerja mahasiswa pada tahap pelaksanaan di 9 kabupaten/kota adalah 'baik' sedangkan sisanya 'cukup baik'.

Perbedaan yang mencolok antara hasil penilaian mahasiswa dan tutor terhadap kinerja mahasiswa terjadi di kota Bandung , kabupaten Purwakarta dan Kuningan ; di kota Bandung dan kabupaten Majalengka antara hasil penilaian tutor dan pengamat ; di kabupaten Majalengka antara hasil penilaian mahasiswa dan pengamat.

Dari tabel-6 terlihat bahwa terdapat 8 kabupaten/kota yang setiap unsurnya memberikan kriteria 'baik' dalam tahap pelaksanaan yang berarti terjadi peningkatan kualitas dari tahap persiapan yang memperoleh kriteria 'baik' untuk setiap unsurnya di 4 kabupaten/kota.

Untuk tingkat UPBJJ-UT Bandung , seluruh unsur yang saling berpengaruh memperoleh hasil penilaian dengan kriteria 'baik' , yaitu 81,6% untuk unsur pengelola, 84,7% untuk unsur tutor serta 80,6% untuk unsur mahasiswa. Dari hasil ini diperoleh nilai rata-rata tahap pelaksanaan untuk tingkat UPBJJ-UT Bandung sebesar 80,97% yang berarti 'baik'.

Hasil yang diperoleh pada tahap persiapan dan pelaksanaan memberikan gambaran yang utuh terhadap kinerja pengelola, tutor dan mahasiswa dalam kegiatan tutorial remediasi di UPBJJ-UT Bandung. Tabel-7 di bawah ini menunjukkan hasil penilaian terhadap keseluruhan elemen pelaksanaan tugas tersebut secara rinci.

Untuk kedua elemen pelaksanaan tugas, unsur tutor , memperoleh penilaian dengan kriteria 'baik' yang terbanyak yaitu di 10 kabupaten/kota, disusul oleh unsur pengelola di 8 kabupaten/kota dan unsur mahasiswa di 7 kabupaten/kota.

Dari tabel ini juga terlihat bahwa, terdapat 4 kabupaten yang ketiga unsurnya memperoleh kriteria 'baik' pada setiap elemen tugasnya , yaitu kabupaten Cianjur, Indramayu, Garut dan Tasikmalaya. Dari perhitunganan rata-rata terhadap elemen-elemen pelaksanaan tugas untuk ketiga unsur diperoleh hasil 9 kabupaten/kota telah menjalankan tugasnya dengan kriteria 'baik', sedangkan kota Bandung dan Bekasi serta kabupaten Cirebon telah menjalankan tugasnya dengan 'cukup baik'. Hasil penilaian terhadap kinerja 3 unsur yang saling terkait pada kegiatan tutorial remediasi bagi mahasiswa D-II PGSD status lewat masa studi di UPBJJ-UT Bandung menunjukkan bahwa ke 3 unsur tersebut masing-masing telah menjalankan tugasnya dengan kriteria 'baik' (81,6% untuk pengelola,

84,3% untuk tutor dan 77% untuk mahasiswa). Hasil ini memberikan gambaran bahwa kegiatan tutorial remediasi di UPBJJ-UT Bandung telah terlaksana dengan kriteria 'baik' (rata-rata 81%).

TABEL-7
DISTRIBUSI PENILAIAN PADA KESELURUHAN ELEMEN PELAKSANAAN TUGAS

NO.	KAB./KOTA	MAHASISWA			TUTOR			PENGELOLA			M+T+P
		Persiapan	Pelaks.	Rata-rata	Persiapan	Pelaks.	Rata-rata	Persiapan	Pelaks.	Rata-rata	Rata-rata
		(Persen)			(Persen)			(Persen)			(Persen)
1.	Kab. Bandung	68.9	88.6	78.8	81.4	88.2	84.8	52.0	97.5	74.8	79.4
2.	Kota Bandung	81.0	76.1	78.6	69.6	75.6	72.6	58.6	79.2	68.9	73.4
3.	Kab. Cianjur	75.0	88.2	81.6	87.1	85.3	86.2	81.1	100.0	90.6	86.1
5.	Kab. Purwakarta	71.4	78.0	74.7	95.3	89.1	92.2	87.5	83.3	85.4	84.1
6.	Kab. Subang	72.1	68.3	70.2	80.6	84.5	82.6	57.8	94.8	76.3	76.4
7.	Kota Bekasi	61.8	89.3	75.6	66.8	58.4	62.6	77.4	94.4	85.9	74.7
8.	Kab. Kuningan	73.0	65.8	69.4	89.4	96.0	92.7	56.3	87.5	71.9	78.0
9.	Kab. Cirebon	40.4	77.4	58.9	82.9	95.5	89.2	51.5	87.5	69.5	72.5
10.	Kab. Majalengka	76.4	64.7	70.6	69.7	81.0	75.4	68.7	100.0	84.4	76.8
11.	Kab. Indramayu	79.9	88.2	84.1	97.2	90.1	93.7	75.0	100.0	87.5	88.4
12.	Kab. Garut	94.4	90.9	92.7	92.6	81.2	86.9	82.0	100.0	91.0	90.2
13.	Kab. Tasik	86.9	91.3	89.1	93.8	91.2	92.5	92.9	94.4	93.7	91.8
	Jumlah	881.2	966.8	924.0	1,006.4	1,016.1	1,011.3	840.8	1,118.6	979.7	971.7
	Rata-rata	73.4	80.6	77.0	83.9	84.7	84.3	70.1	93.2	81.6	81.0

Keterangan : M = Mahasiswa ; T = Tutor ; P = Pengelola

A.2. Nilai Matakuliah.

Ada 9 matakuliah kurikulum 1996 dan 1 matakuliah kurikulum 1990 yang ditutorial remediasikan berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh UPBJJ-UT Bandung serta hasil registrasi matakuliah yang dilakukan oleh mahasiswa. Matakuliah tersebut adalah seluruh matakuliah semester II program studi Guru Kelas (GK), 2 matakuliah semester II program studi Jaskes (JK) yaitu MKDK2103 dan MKDK2104, serta 2 matakuliah semester IV program studi Jaskes(JK) yaitu PPDO2402 dan PPDO2405. Dua matakuliah yang disebut terakhir hanya ditutorialkan di Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan tutorial matakuliah program studi Guru Kelas dilaksanakan di 12

Kabupaten/Kota dan matakuliah semester II program studi Jaskes dilaksanakan di 5 Kabupaten . Satu matakuliah kurikulum 1990 yang ditutorial remediasikan adalah PPDG2230 dan hanya dilaksanakan di kota Bekasi . Karena jumlahnya yang relatif kecil , maka untuk matakuliah yang hanya ditutorialkan di satu kabupaten data nilainya tidak diperbandingkan dengan data nilai mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi.

Tabel-8 di bawah ini menunjukkan rekapitulasi kelulusan mahasiswa peserta tutorial remediasi masa ujian 2001.T.

Tabel-8
Distribusi Nilai Mahasiswa Peserta TR MU : 2001.T

SEM	KODE MK	DISTRIBUSI NILAI (DALAM PERSEN)					A+B+C	D+E	A+B+C+D
		A	B	C	D	E	(Dalam Persen)	(Dalam Persen)	(Dalam Persen)
II/GK	PGSD2201	0,0	2,7	39,8	48,6	8,8	42,5	57,4	91,1
	PGSD2202	0,0	0,2	45,2	49,7	4,9	45,4	54,6	95,1
	PGSD2203	0,5	9,7	61,3	27,4	1,1	71,5	28,5	98,9
	PGSD2204	3,8	8,6	27,7	49,5	10,4	40,1	59,9	89,6
	PGSD2205	4,8	3,4	32,2	53,4	6,3	40,4	59,7	93,8
II/JK	MKDK2103	0,0	17,1	67,1	14,3	1,4	84,2	15,7	98,5
	MKDK2104	0,0	11,9	56,7	31,3	0,0	68,6	31,3	99,9
IV/JK	PPDO2402	0,0	0,0	53,6	46,4	0,0	53,6	46,4	100,0
	PPDO2405	0,0	0,0	0,0	92,9	7,1	0,0	100,0	92,9

Jika kategori lulus adalah nilai A,B,C dan D maka seluruh matakuliah yang di TR kan menghasilkan kelulusan di atas 89 %. Tetapi jika kategori lulus adalah nilai A,B, dan C maka hanya satu matakuliah program studi GK yaitu PGSD2203 yang menghasilkan kelulusan diatas 70 % sedangkan sisanya hanya menghasilkan kelulusan di antara 40–45 %. Ini berarti , kelulusan mahasiswa program studi GK untuk matakuliah selain PGSD2203 terbanyak pada nilai D. Pada matakuliah program studi JK , terdapat 1 matakuliah dimana kelulusannya 0% yaitu matakuliah PPDO2405 , jika kategori lulus adalah nilai A,B, dan C . Seperti telah disebut di atas, matakuliah ini hanya ditutorialkan di kabupaten Tasikmalaya , oleh karena itu nilai ujian kedua matakuliah ini tidak akan diperbandingkan. Jika kategori lulus adalah A,B,C dan D maka kelulusan untuk ke empat matakuliah program JK ini seluruhnya di atas 90%. Jadi , sama dengan program studi GK kelulusan terbanyak pada nilai D. Distribusi nilai UAS masa ujian 2001.T untuk setiap kabupaten/kota yang

melaksanakan tutorial remediasi program studi GK dan JK dapat dilihat pada Lampiran II dan III. Dari Tabel-9 di bawah ini terlihat bahwa hasil ujian peserta tutorial remediasi jauh lebih baik daripada hasil yang diperoleh mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi, terutama untuk perolehan nilai A,B dan C. Untuk perolehan nilai ini, seluruh matakuliah program studi GK kecuali matakuliah PGSD2205 mencapai prestasi dua kali lebih baik dari perolehan hasil bukan peserta tutorial remediasi. Bahkan untuk matakuliah PGSD2204, prestasi peserta tutorial remediasi mencapai sekitar tiga kali lebih baik dari pada mereka yang tidak mengikuti tutorial remediasi. Prestasi ini juga terjadi pada program studi JK, tetapi tidak sebesar prestasi pada program studi GK. Distribusi nilai matakuliah yang diperbandingkan untuk 4 Kabupaten/Kota yang tidak melaksanakan tutorial remediasi dapat dilihat pada Lampiran IV dan V.

Tabel-9
Distribusi Nilai Mahasiswa Bukan Peserta TR MU : 2001.T

SEM	KODE MK	DISTRIBUSI NILAI (DALAM PERSEN)					A+B+C	D+E	A+B+C+D
		A	B	C	D	E	(Dalam Persen)	(Dalam Persen)	(Dalam Persen)
II/GK	PGSD2201	0,0	0,3	16,7	71,7	11,4	17,0	83,1	88,7
	PGSD2202	0,0	0,2	21,2	70,8	7,7	21,4	78,5	92,2
	PGSD2203	0,0	0,6	38,9	54,3	6,2	39,5	60,5	93,8
	PGSD2204	0,0	1,2	11,7	39,1	48,0	12,9	87,1	52,0
	PGSD2205	0,0	1,9	33,5	53,7	10,9	35,4	64,6	89,1
II/JK	MKDK2103	0,0	5,1	47,5	45,8	1,7	52,6	47,5	98,4
	MKDK2104	0,0	0,0	40,7	54,9	4,4	40,7	59,3	95,6

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap hipotesis bahwa prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD yang mengikuti tutorial remediasi lebih tinggi dari pada prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi dapat diterima, karena hasil tes menunjukkan perbedaan yang signifikan (Lampiran-VI). Hal ini berlaku untuk enam matakuliah dari tujuh matakuliah yang diteliti, yakni PGSD2201 (Strategi Belajar Mengajar, 4 sks), PGSD2202 (Pendidikan IPS di SD, 3 sks), PGSD2203 (Konsep Dasar IPA II, 3 sks), PGSD2204 (Matemetika, 4 sks), MKDK2103 (Psikologi Belajar, 2 sks), serta MKDK2104 (Kurikulum Pembelajaran, 2 sks).

Satu matakuliah yakni PGSD2205 (Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Rendah, 3 sks) menghasilkan kesimpulan yang berbeda yaitu tidak terdapat perbedaan yang nyata antara prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti tutorial remediasi dengan prestasi mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi. Secara empirik malah menunjukkan hasil yang terbalik dimana prestasi belajar mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial remediasi lebih baik dari prestasi belajar yang mengikuti tutorial remediasi. Prestasi belajar ini diukur melalui rata-rata bobot nilai yang diperoleh mahasiswa, yaitu $A = 4$, $B = 3$, $C = 2$, $D = 1$, dan $E = 0$.

B. PEMBAHASAN.

Tutorial remediasi yang baru pertama kali dilaksanakan untuk masa ujian 2001.2 dan 2001. T memiliki kekhususan dalam mekanisme pelaksanaan yaitu menggunakan blok waktu. Temuan penelitian terhadap keterlaksanaan tutorial remediasi di UPBJJ-UT Bandung memberikan hasil dengan kriteria 'baik'. Terhadap variabel yang diteliti, yaitu persiapan dan pelaksanaan, unsur tutor menunjukkan kinerja yang konsisten dengan kriteria 'baik' (83,9% untuk persiapan dan 84,7% untuk pelaksanaan). Hasil ini memberikan gambaran walaupun mekanisme tutorial remediasi berbeda dengan tutorial yang selama ini dilaksanakan, tutor dapat menyesuaikan dengan kondisi yang diinginkan. Berdasarkan komentar yang diberikan tutor, kegiatan pembekalan bagi tutor yang dilaksanakan UPBJJ-UT Bandung sebelum kegiatan tutorial berlangsung, kemampuan intelektual tutor serta pengalaman bertahun-tahun menjadi tutor D-II PGSD UT menjadi faktor yang turut menyumbang keberhasilan tutor dalam menjalankan tugasnya. Sulit bagi tutor dengan pengalaman yang minim untuk dapat beradaptasi dengan mekanisme yang diterapkan dalam kegiatan tutorial remediasi ini, sehingga berakibat pada kinerja yang dihasilkan seperti terjadi di kota Bekasi. Masalah waktu yang singkat juga menjadi kendala bagi sebagian tutor seperti terungkap pada komentar.

Walaupun tidak sebaik tutor, bahkan pada tingkat persiapan di kabupaten Cirebon kinerjanya menunjukkan 'kurang baik', terjadi peningkatan kinerja mahasiswa pada tahap pelaksanaan di beberapa kabupaten/kota. Peran tutor dalam memberi motivasi, bimbingan

pemahaman materi sulit dan kiat-kiat mengerjakan soal pilihan berganda selama kegiatan tutorial remediasi menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi ujian akhir semester. Kesemuanya ini terungkap dalam komentar yang disampaikan sebagian mahasiswa melalui pengamat. Walaupun demikian, tidak sedikit komentar yang menyebutkan bahwa penjelasan tutor membingungkan dan terkesan terburu-buru, tetapi mereka memaklumi karena sempitnya waktu.

Masih adanya dualisme dalam pengelolaan program penyetaraan D-II PGSD UT di sebagian kabupaten/kota merupakan kendala terbesar yang dialami pengelola dalam menyampaikan informasi kegiatan tutorial remediasi kepada tutor terutama kepada mahasiswa, yang berdampak pada 'kurang baik' nya kinerja pengelola dimata mahasiswa dan tutor di sebagian kabupaten/kota. Kondisi ini tidak terjadi dalam hal pelayanan penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan tutorial.

Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi hubungan timbal balik yang baik antara mahasiswa dan tutor serta interaksi yang terencana, terorganisasi dan terkontrol antara tutor dan pengelola selama pelaksanaan tutorial remediasi di UPBJJ-UT Bandung. Hal ini menjadikan tutorial remediasi di UPBJJ-UT Bandung menjadi lebih bermakna dan memberi pengaruh peningkatan kelulusan yang signifikan pada enam dari tujuh matakuliah yang diteliti, seperti terungkap dari hasil uji statistik.

Kenyataan yang berbeda untuk matakuliah PGSD 2205, dimana tutorial remediasi tidak memberi pengaruh pada peningkatan kelulusan mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan. Model, metode dan pendekatan tutorial yang telah disepakati pada saat pembekalan yang diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajarnya ternyata tidak memberikan hasil yang diharapkan. Kemungkinan lain tutor tidak mampu menyampaikan materi dengan model, metode dan pendekatan yang telah ditetapkan atau mahasiswa tidak mampu menyerap esensi yang disampaikan tutor karena sempitnya waktu. Semua kemungkinan ini memerlukan penelitian yang lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.

B. KESIMPULAN.

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap keterlaksanaan tutorial remediasi dan hasil belajar mahasiswa D-II PGSD status lewat masa studi pada masa ujian 2001.2 dan 2001.T di UPBJJ-UT Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Unsur-unsur yang terkait dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa pada tutorial remediasi telah menjalankan tugasnya dengan kriteria 'baik' dengan urutan pencapaian hasil 84,3% untuk tutor, 81,6% untuk pengelola dan 77% untuk mahasiswa.
2. Tutorial remediasi telah mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk matakuliah PGSD2201 (Strategi Belajar Mengajar, 4 sks), PGSD2202 (Pendidikan IPS di SD, 3 sks), PGSD2203 (Konsep Dasar IPA II, 3 sks), PGSD2204 (Matematika, 4 sks), MKDK2103 (Psikologi Belajar, 2 sks), serta MKDK2104 (Kurikulum Pembelajaran, 2 sks) sehingga mampu memberikan pengaruh positif terhadap kelulusan matakuliah tersebut.
3. Tutorial remediasi belum mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk matakuliah PGSD2205 (Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Rendah, 3 sks) sehingga belum mampu memberikan pengaruh positif terhadap kelulusan matakuliah tersebut.
4. Perbedaan tingkat kelulusan matakuliah bagi mahasiswa yang mengikuti tutorial remediasi dibandingkan mereka yang tidak mengikuti tutorial remediasi adalah :

- a. Jika asumsi lulus adalah nilai A,B dan C maka perbedaan tingkat kelulusan untuk tujuh matakuliah yang diteliti sebesar 24,7%, matakuliah GK 22,8% dan matakuliah JK 29,7%.
- b. Jika asumsi lulus adalah nilai A,B,C dan D maka perbedaan tingkat kelulusan untuk tujuh matakuliah yang diteliti sebesar 8,7% , matakuliah GK 10,5% dan matakuliah JK 2,2%.

C. SARAN.

Agar tujuan kegiatan TR dimasa yang akan datang dapat tercapai yakni meningkatkan kelulusan mahasiswa untuk setiap matakuliah yang di tutorialkan maka beberapa saran disampaikan , antara lain :

1. Mekanisme tutorial dengan mempergunakan sistem blok waktu masih dapat dipertahankan dengan memperpanjang waktu agar baik tutor maupun mahasiswa memiliki waktu untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi yang diinginkan.
2. Model , metode dan pendekatan tutorial remediasi yang telah mampu meningkatkan prestasi belajar dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kelulusan matakuliah tetap dipertahankan .
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari model, metode dan pendekatan bimbingan belajar intensif lain yang cocok untuk matakuliah rumpun Bahasa .

DAFTAR PUSTAKA

1. Surya, Mochamad, Prof. Dr. (1992). "*Tutor Dalam Belajar Jarak Jauh*", Makalah tidak dipublikasi, UPBJJ-UT Bandung, Bandung.
2. Walpole , Ronald E and Myers , Raymond H .(1994). "*Probability and Statistics for Engineers and Scientists*," third edition , Macmillan Publishing Co.Inc.
3. Wardani, I.G.K, Prof. Dr. (2001). "*Panduan Penyelenggaraan Tutorial Remediasi*", Makalah, FKIP Universitas Terbuka, Jakarta.
4. Warkitri dkk. (1999). "*Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*", Universitas Terbuka, 1999, Jakarta.
5. Wiryawan, Sri Anitah dan Noorhadi Th. (1999). "*Strategi Belajar Mengajar*", Universitas Terbuka, Jakarta.

LAMPIRAN-I

Instrumen Penelitian

Universitas Terbuka

**KUESIONER TUTORIAL REMIDIASI
MASA REGISTRASI 2001.2
(Untuk Mahasiswa)**

DATA UMUM

Kabupaten/Kodya :
Kecamatan :
Matakuliah : PGSD2201/PGSD2202/PGSD2203/PGSD2204/
PGSD2205/MKDK2103/MKDK2104*)

Petunjuk

Isilah dengan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia

1. Dari mana Anda tahu mengenai kegiatan Tutorial Remediasi ?
 - a. Pengelola
 - b. UPBJJ-UT / PJPM
 - c. Teman
 2. Kapan Anda tahu bahwa UT akan mengadakan Tutorial Remediasi ?
 - a. 1 bulan yang lalu
 - b. 2 - 3 minggu yang lalu
 - c. minggu ini
 3. Berapa jumlah matakuliah yang Anda registrasikan untuk Tutorial Remediasi ?
 - a. 1-2 MK
 - b. 3-4 MK
 - c. 5 MK
 4. Berapa jumlah matakuliah yang akan Anda ikutkan dalam ujian ulang tambahan 2001.2?
 - a. 1-2 MK
 - b. 3-4 MK
 - c. ≥ 5 MK
 5. Apakah Anda masih memiliki matakuliah semester ganjil yang belum lulus ?
 - a. Ya, sebutkan namanya
 - b. Tidak
 6. Apakah Anda masih memiliki modul dari matakuliah yang di-Tutorial Remediasi-kan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, jelaskan mengapa
 7. Dalam persiapan Tutorial Remediasi apakah Anda membaca modul ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 8. Dalam persiapan Tutorial Remediasi apakah Anda mengidentifikasi/membuat daftar pertanyaan materi yang sulit ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 9. Selama Tutorial Remediasi, Anda tinggal :
 - a. Di rumah sendiri
 - b. Di penginapan
 - c. Di rumah saudara/keluarga
- *) Coret yang tidak perlu

10. Untuk setiap matakuliah yang di-Tutorial Remediasi-kan, apakah Anda mengikuti tutorial secara penuh (3 hari, @ 60 menit)
 - a. Ya
 - b. Tidak, sebab
11. Apakah Anda bersemangat mengikuti kegiatan Tutorial Remediasi ?
 - a. Ya, sebab
 - b. Tidak, sebab
12. Apakah Anda mengerjakan dengan tuntas tugas/latihan yang diberikan oleh tutor di kelas ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, sebab
13. Apakah Anda mempelajari kembali materi yang dianggap sulit ?
 - a. Ya
 - b. Tidak, sebab
14. Apakah Tutor menyampaikan materi sulit dari matakuliah yang ditutorkan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Apakah Tutor memberikan tugas/latihan untuk lebih memahami materi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
16. Apakah Tutor memberikan kiat-kiat menjawab soal-soal test berbentuk test objektif ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
17. Apakah Tutor merespon setiap pertanyaan yang Anda ajukan dengan memuaskan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
18. Apakah daftar peserta tutorial ada ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

**KUESIONER TUTORIAL REMIDIASI
MASA REGISTRASI 2001.2
(Untuk Tutor)**

DATA UMUM

Kabupaten/Kodya :
 Kecamatan :
 Matakuliah : PGSD2201/PGSD2202/PGSD2203/PGSD2204/
 PGSD2205/MKDK2103/MKDK2104*)
 Jumlah Mahasiswa :

Petunjuk

Isilah dengan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia

1. Dari mana Anda tahu mengenai kegiatan Tutorial Remediasi ?
 - a. Pengelola TR Kab./Kota
 - b. UPBJJ-UT / PJPM
 - c. Sesama tutor
 - d. Mahasiswa
2. Apakah Anda pernah mengikuti penataran Tutorial Remediasi ?
 - a. Ya, di
 - b. Tidak
3. Jika tidak, dalam persiapan kegiatan tutorial remediasi apakah Anda ?
 - 3.1. Membuat RAT/MAT ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - 3.2. Membuat daftar materi sulit ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - 3.3. Membuat tugas/latihan/test untuk setiap pertemuan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - 3.4. Membuat daftar kiat-kiat mengerjakan soal tes obyektif ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Jika sebagian besar jawaban Anda tidak, **persiapan** apa yang Anda lakukan untuk tutorial remediasi ?
 1.
 2.
 3.
 4.

*) Coret yang tidak perlu

5. Jika ya, dalam **pelaksanaan** kegiatan tutorial remediasi apakah Anda menggunakan dokumen hasil penataran sebagai rujukan ?
 - a. Ya.
 - b. Tidak, sebab.....
6. Dalam **pelaksanaan** tutorial remediasi apakah mahasiswa ?
 - 6.1. Hadir pada setiap pertemuan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak.
 - 6.2. Membawa modul ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - 6.3. Mengerjakan tugas/latihan/test yang Anda berikan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - 6.4. Aktif dalam kegiatan diskusi ??
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - 6.5. Bersemangat dalam mengikuti diskusi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Dalam pelaksanaan tutorial remediasi apakah pengelola ?
 - 7.1. Hadir dilokasi tutorial ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - 7.2. Menyiapkan daftar nama mahasiswa per kelas/ruangan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - 7.3. Menyediakan fasilitas yang diperlukan seperti ATK dan lain-lain untuk kegiatan tutorial remediasi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Kesan-kesan Anda atas kegiatan tutorial remediasi, ditinjau dari unsur :
 - a. Mahasiswa
 - b. Pengelola kab./kota
 - c. Pengelola UPBJJ-UT Bandung

13. Apakah mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan tutor ?

a. Ya

b. Tidak

14. Apakah pengelola TR. Kab./Kota hadir dilokasi tutorial ?

a. Ya

b. Tidak

15. Apakah pengelola TR. Kab/Kota menyiapkan fasilitas pendukung untuk kegiatan tutorial ?

a. Ya

b. Tidak

16. Tuliskan kesan-kesan Anda tentang pelaksanaan Tutorial Remediasi ditinjau dari unsur :

a. Tutor

b. Mahasiswa

c. Pengelola TR Kab./Kota

d. Pengelola TR UPBJJ

Pengamat ,

NIP

LAMPIRAN- II

LAMPIRAN- III

LAMPIRAN- IV

LAMPIRAN- V

DISTRIBUSI NILAI

Universitas Terbuka

Lampiran - II

DISTRIBUSI NILAI UAS PESERTA TUTORIAL REMEDIASI MASA UJIAN : 2001.T PS : GK

NO	KAB/KOTA	PGSD2201					L	TL	PGSD2202					L	TL	PGSD2203					L	TL	PGSD2204					L	TL	PGSD2205					L	TL	RATA-RATA									
		A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E	L	T			
1	Garut	0	0	55	27	0	100,0%	0,0%	0	1	129	22	8	95,0%	5,0%	1	5	23	23	1	98,1%	1,9%	6	17	5	1	0	100,0%	0,0%	10	7	25	3	6	88,2%	11,8%	96,3%	3,7%								
2	Kuningan	6	34	6	1		97,9%	2,1%		4	34			100,0%	0,0%							3	6	15	8	1	97,0%	3,0%							59,0%	1,0%										
3	Kab. Cirebon	6	9	1			100,0%	0,0%			12	1		100,0%	0,0%									3	13			100,0%	0,0%							60,0%	0,0%									
4	Kab. Bandung			10	29	4	90,7%	9,3%		34	37			100,0%	0,0%		1	17	6		100,0%	0,0%	3	3	12	35	6	89,8%	10,2%		3	22	1	96,2%	3,8%	95,3%	4,7%									
5	Purwakarta			11	36	4	92,2%	7,8%		28	12			100,0%	0,0%			7	4		100,0%	0,0%			3	28	11	100,0%	0,0%		8	9		100,0%	0,0%	98,4%	1,6%									
6	Tasikmalaya																									3	4	4	63,6%	36,4%							12,7%	7,3%								
7	Indramayu			16	29	2	95,7%	4,3%		13	40	5		91,4%	8,6%			28	5		100,0%	0,0%	3	2	11	29	8	84,9%	15,1%		12	26		100,0%	0,0%	94,4%	5,6%									
8	Subang			12	13		100,0%	0,0%		1	24			100,0%	0,0%			3	12	2	100,0%	0,0%				12	7	2	90,5%	9,5%		2	9	2	84,6%	15,4%	95,0%	5,0%								
9	Cianjur			17	40	13	81,4%	18,6%		17	51	5		93,2%	6,8%			8	7	2	94,4%	5,6%			2	34	7	83,7%	16,3%		3	18	3	87,5%	12,5%	88,0%	12,0%									
10	Kota Bandung			1	6		100,0%	0,0%		11	10			100,0%	0,0%			3	2		100,0%	0,0%				1	7	1	88,9%	11,1%		10	10		100,0%	0,0%	97,8%	2,2%								
11	Sumedang			15	37	19	73,2%	26,8%		12	56	10		87,2%	12,8%			1	17		100,0%	0,0%			7	59	12	84,6%	15,4%		4	14	1	94,7%	5,3%	88,0%	12,0%									
12	Majalengka			2	23	24	96,1%	3,9%																												19,2%	0,8%									
JUNILAH		0	14	203	248	45	91,2%	8,8%	0	1	261	287	28	95,1%	4,9%	1	18	114	51	2	98,9%	1,1%	15	34	109	195	41	89,6%	10,4%	10	7	67	111	13	93,8%	6,3%	93,7%	6,3%								
TOTAL		510					577					186					394					208																								
PROSENTASE		0,0%	2,7%	39,8%	48,6%	8,8%			0,0%	0,2%	45,2%	49,7%	4,9%			0,5%	9,7%	61,3%	27,4%	1,1%			3,9%	8,6%	27,7%	49,5%	10,4%						4,8%	3,4%	32,2%	55,4%	6,3%									

Keterangan : L : Nilai A,B,C,D

TL : Nilai E

Lampiran - III

DISTRIBUSI NILAI UAS PESERTA TUTORIAL REMEDIASI MU : 2001.T PS: JK

NO	KAB/KOTA	MKDK2103					L	TL	MKDK2104					L	TL	PPDO2402					L	TL	PPDO2405					L	TL		
		A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E				
1	Garut		1	12	5		100,0%	0,0%		4	3		100%	0%								100%	0%								
2	Tasikmalaya																	15	13			100%	0%	0	0	26	2		92,9%	6,9%	
3	Cianjur		2	16	4		100,0%	0,0%			14	18		100%	0%																
4	Sumedang		9	13		1	95,7%	4,3%		2	18	3		100%	0%																
5	Majalengka			6	1		100,0%	0,0%		2	3		100%	0%																	
TOTAL		0	12	47	10	1	98,6%	1,4%	0	8	38	21	0	100%	0%	0	0	15	13	0	100%	0%	0	0	0	26	2	92,9%	6,9%		
JUMLAH		70					67					28					28					28									
PROSENTASE		0,0%	17,1%	67,1%	14,3%	1,4%			0,0%	11,9%	56,7%	31,3%	0,0%			0,0%	0,0%	53,6%	46,4%	0,0%			0,0%	0,0%	0,0%	92,9%	7,1%				

Keterangan : L : Nilai A,B,C,D

TL : Nilai E

Lampiran - IV

DISTRIBUSI NILAI UAS BUKAN PESERTA TUTORIAL REMEDIASI MASA UJIAN : 2001.T PS : GK

NO	KAB/KOTA	PGSD2201					L	TL	PGSD2202					L	TL	PGSD2203					L	TL	PGSD2204					L	TL	PGSD2205					L	TL
		A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E			A	B	C	D	E		
1	Karawang	0	1	47	137	38	83,0%	17,0%	0	1	51	194	26	90,4%	9,6%	0	1	44	70	7	94,3%	5,7%	0	2	23	42	35	65,7%	34,3%	0	0	31	89	25	82,8%	17,2%
2	Ciamis	0	0	1	6	0	100,0%	0,0%	0	0	9	4	0	100,0%	0,0%	0	0	4	2	0	100,0%	0,0%	0	1	0	0	0	100,0%	0,0%	0	0	1	7	0	100,0%	0,0%
3	Kota Cirebon	0	0	0	2	0	100,0%	0,0%	0	0	3	9	2	85,7%	14,3%	0	0	1	0	0	100,0%	0,0%	0	0	4	1	0	100,0%	0,0%	0	1	2	0	0	100,0%	0,0%
4	Kab. Bekasi	0	0	12	113	3	97,7%	2,3%	0	0	25	87	4	96,6%	3,4%	0	0	14	16	3	90,9%	9,1%	0	0	2	54	84	40,0%	60,0%	0	4	52	42	3	97,0%	3,0%
JUNLAH		0	1	60	258	41	88,6%	11,4%	0	1	88	294	32	92,3%	7,7%	0	1	63	88	10	93,8%	6,2%	0	3	29	97	119	52,0%	48,0%	0	5	86	138	28	89,1%	10,9%
TOTAL		360					415					162					248					257														
PROSENTASE		0,0%	0,3%	16,7%	71,7%	11,4%			0,0%	0,2%	21,2%	70,8%	7,7%			0,0%	0,6%	38,9%	54,3%	6,2%			0,0%	1,2%	11,7%	39,1%	48,0%			0,0%	1,9%	33,5%	53,7%	10,9%		

KETERANGAN : L : Nilai A,B,C,D

TL : Nilai E

Lampiran - V

DISTRIBUSI NILAI UAS BUKAN PESERTA TUTORIAL REMEDIASI MU : 2001.T PS: JK

NO	KAB/KOTA	MKDK2103					L	TL	MKDK2104					L	TL
		A	B	C	D	E			A	B	C	D	E		
1	Karawang	0	0	5	15	1	95,2%	4,8%	0	0	14	12	1	96,3%	3,7%
2	Ciamis	0	0	5	1	0	100,0%	0,0%	0	0	11	1	0	100,0%	0,0%
3	Kota Bekasi	0	3	4	9	0	100,0%	0,0%	0	0	1	15	3	84,2%	15,8%
4	Kab. Bekasi	0	0	14	2	0	100,0%	0,0%	0	0	11	22	0	100,0%	0,0%
TOTAL		0	3	28	27	1	98,3%	1,7%	0	0	37	50	4	95,6%	4,3%
JUMLAH		59					91								
PROSENTASE		0,0%	5,1%	47,5%	45,8%	1,7%			0,0%	0,0%	40,7%	54,9%	4,4%		

Keterangan : L : Nilai A,B,C,D

TL : Nilai E

LAMPIRAN- VI

HASIL UJI STATISTIK

Universitas Terbuka

Lampiran-VI. Hasil Uji Statistik

1. Two sample T for TR-PGSD2201 vs NTR-PGSD2201

	N	Mean	StDev	SE Mean
TR-PGSD2201	428	1.306	0.699	0.034
NTR-PGSD2201	362	1.052	0.526	0.028

95% CI for μ TR-PGSD2201 - μ NTR-PGSD2201: (0.166, 0.341)
 T-Test μ TR-PGSD2201 = μ NTR-PGSD2201 (vs >): T= 5.67 P=0.0000 DF= 788
 Both use Pooled StDev = 0.626

2. Two sample T for TR-PGSD2202 vs NTR-PGSD2202

	N	Mean	StDev	SE Mean
TR-PGSD2202	417	1.269	0.541	0.027
NTR-PGSD2202	415	1.140	0.529	0.026

95% CI for μ TR-PGSD2202 - μ NTR-PGSD2202: (0.056, 0.202)
 T-Test μ TR-PGSD2202 = μ NTR-PGSD2202 (vs >): T= 3.47 P=0.0003 DF= 830
 Both use Pooled StDev = 0.535

3. Two sample T for TR-PGSD2203 vs NTR-PGSD2203

	N	Mean	StDev	SE Mean
TR-PGSD2203	133	1.872	0.570	0.049
NTR-PGSD2203	162	1.340	0.602	0.047

95% CI for μ TR-PGSD2203 - μ NTR-PGSD2203: (0.397, 0.668)
 T-Test μ TR-PGSD2203 = μ NTR-PGSD2203 (vs >): T= 7.75 P=0.0000 DF= 293
 Both use Pooled StDev = 0.588

4. Two sample T for TR-PGSD2204 vs NTR-PGSD2204

	N	Mean	StDev	SE Mean
TR-PGSD2204	354	1.353	0.829	0.044
NTR-PGSD2204	248	0.661	0.730	0.046

95% CI for μ TR-PGSD2204 - μ NTR-PGSD2204: (0.563, 0.820)
 T-Test μ TR-PGSD2204 = μ NTR-PGSD2204 (vs >): T= 10.58 P=0.0000 DF= 600
 Both use Pooled StDev = 0.790

5. Two sample T for TR-PGSD2205 vs NTR-PGSD2205

	N	Mean	StDev	SE Mean
TR-PGSD2205	43	0.95	6.86	1.0
NTR-PGSD2205	257	1.265	0.673	0.042

95% CI for μ TR-PGSD2205 - μ NTR-PGSD2205: (-1.2, 0.548)
 T-Test μ TR-PGSD2205 = μ NTR-PGSD2205 (vs >): T= -0.71 P=0.76 DF= 298
 Both use Pooled StDev = 2.65

6. Two sample T for TR-MKDK2103 vs NTR-MKDK2103

	N	Mean	StDev	SE Mean
TR-MKDK2103	70	2.000	0.614	0.073
NTR-MKDK2103	59	1.559	0.623	0.081

95% CI for μ TR-MKDK2103 - μ NTR-MKDK2103: (0.224, 0.657)
 T-Test μ TR-MKDK2103 = μ NTR-MKDK2103 (vs >): T= 4.03 P=0.0000 DF= 127
 Both use Pooled StDev = 0.618

7. Two sample T for TR-MKDK2104 vs NTR-MKDK2104

	N	Mean	StDev	SE Mean
TR-MKDK2104	67	1.806	0.633	0.077
NTR-MKDK2104	91	1.363	0.568	0.060

95% CI for μ TR-MKDK2104 - μ NTR-MKDK2104: (0.254, 0.633)
 T-Test μ TR-MKDK2104 = μ NTR-MKDK2104 (vs >): T= 4.62 P=0.0000 DF= 156
 Both use Pooled StDev = 0.597

LAMPIRAN- VII

IDENTITAS PENELITIAN

Universitas Terbuka

IDENTITAS PENELITIAN

1. Nama : Drs. H. Zulkabir
 NIP : 130282070
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I / Ivb
 Jabatan : Lektor Kepala
 Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
 Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran /4 Agustus 1939
 Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan

2. Nama : Dra. Dina Thaib MEd.
 NIP : 131628380
 Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
 Jabatan : Tenaga edukatif FMIPA UT
 Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta /26 Januari 1959
 Pendidikan Terakhir : S-2 Manajemen Pendidikan

3. Nama : Dra. Erin Erisyani MSi.
 NIP : 131789679
 Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
 Jabatan : Tenaga edukatif FMIPA UT
 Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
 Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis/21 Oktober 1962
 Pendidikan Terakhir : S-2 Statistika

4. Nama : Drs. Uus Yusmantara SPd
 NIP : 131124815
 Pangkat/Golongan : Lektor/IIId
 Jabatan : Tenaga edukatif FKIP UT
 Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung-UT Bandung
 Tempat/Tanggal Lahir : Cibingbing 6 Juni 1956
 Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan

5. Nama : Dra. Raja Rosnenti
 NIP : 131606800
 Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
 Jabatan : Tenaga edukatif FKIP UT
 Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
 Tempat/Tanggal Lahir : Sedanau /15 Desember 1958
 Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan

6. Nama : Drs. H. Abdurachman MEd.
NIP : 130680600
Pangkat/Golongan : Lektor/IIId
Jabatan : Tenaga edukatif FKIP UT
Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung-UT Bandung
Tempat/Tanggal Lahir : Majalengka /3 April 1946
Pendidikan Terakhir : S-2 Pendidikan
7. Nama : Drs. Dudung Abdullah SPd
NIP : 130812819
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Tenaga edukatif FKIP UT
Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
Tempat/Tanggal Lahir : Majalengka /16 Agustus 1955
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan
8. Nama : Drs. Ruganda
NIP : 131124374
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Tenaga edukatif FKIP UT
Unit Kerja : UPBJJ-UT Bandung
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon/2 Agustus 1957
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan